

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pengkajian ini berjenis deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertarget guna menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan fenomena atau situasi yang ada secara obyektif. Pengkajian ini bertarget guna membagikan gambaran yang jelas tentang karakteristik, keadaan, atau hubungan antar variabel dalam konteks yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Pendekatan kuantitatif ialah memakai analisa statistik serta datanya mencakup angka guna memahami fenomena yang diteliti. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur variabel-variabel dan mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut secara obyektif dan terukur (Sugiyono, 2019).

3.2 Operasional Variabel

Di tabel 3.1 bisa diamati rangkuman penjabaran operasional yang dipakai pengkajian ini berupa:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Penerapan e-SPT PPN (X_1)	e-SPT ialah pembagian SPT ke KPP berwujud media elektronik. (Apriliani, 2019)	1. Kepraktisan. 2. Kemudahan Perekaman data. 3. Kemudahan Pemakaian. 4. Kemudahan Perhitungan.

Variabel	Definisi	Indikator
		(Apriliani, 2019)
e-Faktur (X ₂)	e-Faktur berupa aplikasi yang disajikan DJP menjadi revisi bentuk administrasi pajak. (Chistin, 2019)	1. Tujuan penerapan e-Faktur 2. Sosialisasi kepada wajib pajak PKP 3. Proses <i>input</i> dan <i>output</i> . 4. Data disimpan aman. (Chistin, 2019)
Sosialisasi e-SPT PPN (X ₃)	Perubahan dalam Undang-Undang perpajakan memiliki dampak signifikan yang menuntut Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan sosialisasi perpajakan serta memberikan dukungan kepada masyarakat agar dapat mengerti kebijakan pajak yang baru. (Oktavianie, 2019)	1. Penyuluhan 2. Berbicara dengan tokoh masyarakat 3. Kabar langsung oleh petugas ke pengusaha. 4. Pemasangan <i>billboard</i> . 5. <i>Website</i> Ditjen Pajak. (Oktavianie, 2019)
Efisiensi Pengisian SPT PPN (Y)	Di isinya e-SPT PPN perlu mengikuti rancangan yang dibentuk DJP serta selaras pada perundang-undangan. (Lingga, 2019)	1. Kecepatan 2. Keakuratan 3. Efisiensi ruang penyimpanan / pengarsipan. (Lingga, 2019)

Sumber: *Rancangan Penelitian (2023)*,

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Cakupan semua populasi berupa sekumpulan orang, unit analisa serta objek. Populasi mencakup semua anggota yang mempunyai cirrikhas yang selaras pada pernyataan pengkajian yang di usulkan. Populasi bisa berupa manusia, hewan,

organisasi, daerah geografis, atau objek lainnya yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2019).

Populasi adalah wilayah generasiasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Natalia, 2017)

Pengkajian ini berpopulasi semua Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang terverifikasi di KPP Pratama Batam. Total populasinya sejumlah 3.090 PKP Pajak yang berupa dari UMKM yang terverifikasi sejak 2022. Untuk meminimalisir biaya serta periode sehingga PKP sebagai objek pengkajian ini yang berikutnya diambilah sampel.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah total cirikhas yang dipunyai sebuah populasi (Sugiyono, 2019). Teknik *sampling* yang dipakai pengkajian ini berupa *simple random sampling*. Teknik ini merupakan teknik lam metode ini, setiap individu atau unsur populasi yang mempunyai peluang selaras guna sebagai cakupan sampel. Proses pemilihan sampel dilakukan secara acak. Serta memakai rumusan slovin yang berupa:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad \text{Rumus 3. 1 Sampel Slovin}$$

Keterangan:

n : total Sampel

N : Populasi

e : Persepsi kelonggaran ketidaktelitian sebab salah mengambil sampel

melalui informasi KPP Pratama Batam sejak 2022, ada sejumlah 3090 PKP.

Sehingga total sampel pengkajian ini secara *margin of error* 5% berupa:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{3.090}{1 + 3.090 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{3.090}{1 + 3.090 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{3.090}{1 + 7,725}$$

$$n = \frac{3.090}{8,725}$$

$$n = 354,15$$

Melalui pengkalkulasian tersebut sehingga total sampel yang diperoleh ialah 354,15 dibulatkan sebagai 355 PKP UMKM yang terverifikasi di KPP Pratama Batam.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Pengkajian ini berdata kuantitatif disebut cara tradisional sebab sudah lama dipakai maka menjadi tradisi metode pengkajian (Sugiyono, 2019).

Metodenya menjadi ilmiah / *scientific* sebab sudah mencukupi unsur ilmiah berupa empiris, konkrit, terukur, objektif, sistematis & rasional (Sugiyono, 2019).

3.4.2 Sumber Data

Pengkajian ini berdata primer ialah yang awalnya dicatat serta dihimpun

pengkaji (Sugiyono, 2019). Dimana datanya diperoleh melalui PKP yang terverifikasi di KPP Pratama Batam. Data ini ialah kuesioner yang sudah dijawab PKP.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Guna menghimpun data memakai angket (kuesioner) yang berupa sebagian pertanyaan yang dibentuk pengkaji serta diberikan pada PKP guna memperoleh data mendalam guna keperluan pengkajian ini (Sugiyono, 2019).

Guna mengukur asumsi responden dipakailah skala *likert* 5 angka yang mencakup Sangat Setuju (SS), dan angka 1 (satu) untuk Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2019).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji ini berupa kecermatan sebuah instrumen guna mengukur apa yang hendak diukur. Standar pengujian uji validitas menurut (Sugiyono, 2019) yaitu :

1. Jika $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi secara sig. 0,050) sehingga instrumen berkorelasi signifikan pada jumlah skor (valid).
2. Jika $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi secara sig. 0,050) sehingga instrumen tidak berkorelasi signifikan pada jumlah skor (tidak valid).

Uji validitas akan membantu memverifikasi bahwa pertanyaan atau variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut memang mengukur faktor-faktor yang relevan dalam konteks efisiensi di isinya SPT PPN. Hasil dari uji

validitas akan memberikan keyakinan bahwa penelitian ini menggunakan alat ukur atau instrumen yang valid serta bisa dipakai untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pengisian SPT PPN.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ialah uji yang dilakukan guna mengukur kuisioner yang berupa indikator variabel, butir pernyataan yang disebut handal apabila respon seorang pada pernyataannya ialah konsisten.

Menurut Sugiyono (2019), sebuah instrumen jika bernilai koefisien reliabel *Cronbach's alpha* diatas 0.06 maka variabel tersebut diakui reliabel.

Pada kaitan pengkajian ini, hasil uji reliabilitas hendak membagikan data mengenai jangkauan variabel dalam instrumen tersebut mengukur faktor-faktor yang diteliti secara konsisten. Jika instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, maka data yang dikumpulkan dengan alat ukur tersebut dapat dianggap lebih valid.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Melalui Priyatno, (2019), uji ini dipakai guna mengujikan apakah nilai residual yang diperoleh terdistribusi normal/tidak. Guna mengujikanya memakai *kolmorov-smirnov* dari *SPSS For Windows*. Bila sign >0,05 sehingga terdistribusi normal, serta sebaliknya.

Uji normalitas adalah langkah penting dalam penelitian ini guna memeriksa apakah data *residual* yang diperoleh analisis regresi. Pada konteks ini, uji

normalitas digunakan untuk memastikan bahwa asumsi dasar distribusi normal data terpenuhi. Hasil uji normalitas akan membantu peneliti dalam menetapkan apakah data residual ikut terdistribusi normal yang penting dalam penggunaan metode statistik parametrik.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan yaitu guna mengujikan apakah model regresi dialami ketidakselarasan *variance* melalui *residual* antar pemantauan yang lainnya (Sugiyono, 2019). Bila *variance* melalui residual antar pemantauanya disebut Homoskedastisitas bila tidak selaras disebut Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksetaraan dalam varian residual di antara pengamatan, yang relevan untuk mengukur konsistensi efek faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi pengisian SPT PPN. hasil uji heteroskedastisitas memengaruhi validitas model regresi yang dipakai, memastikan bahwa asumsi dasar terpenuhi maka jika heteroskedastisitas terdeteksi, peneliti dapat mengambil tindakan korektif seperti transformasi data untuk memastikan hasil penelitian yang lebih akurat.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertarget guna mengamati apakah pada model regresi diperoleh terdapatnya korelasi antar variabel bebas. Model yang bagus tidak dialami korelasi (Priyatno, 2019).

Guna mengamati terdapat tidaknya multikolinearitas bisa diamati melalui VIF. Bila VIF diatas 10 artinya dialami multikolinearitass serta sebaliknya (Ghozali, 2020).

Uji multikolinearitas adalah langkah penting dalam memvalidasi model regresi dan menghindari bias yang mungkin muncul akibat korelasi variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi pengisian SPT PPN tidak memiliki korelasi yang signifikan satu sama lain, sehingga hasil analisis regresi menjadi lebih dapat diandalkan.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Ujinya dipakai guna mengamati apakah variabel yang ada dipersamaan regresi dengan personal berdampak pada variabel terikat, secara $\alpha = 5\%$, (Ghozali, 2020). t_{hitung} bisa didapati secara rumusan berupa:

$$t_{hitung} = \frac{B_i}{S_{b_i}} \quad \text{Rumus 3. 2 } t_{hitung}$$

Dimana:

B_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = koefisien eror variabel i

Langkah-langkah uji sebagai berikut:

1. Menetapkan taraf sig yang sejumlah 0,05 ($\alpha = 5\%$).
2. Menetapkan t_{hitung} melalui uji t yang memakai SPSS 29
3. Menetapkan t tabel, tabel distribusi t ditelusuri untuk $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) secara (df) $n-k-1$

3.6.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini guna melihat apakah seluruh variable bebas yang dicantumkan

kemodel memiliki dampak sesama pada variable terikatnya. Ujinya memakai distribusi F, ialah membedakan antar f_{hitung} & f_{tabel} (Ghozali, 2020).

Nilai F didapati secara pengkalkulasian $(df) = n - k - 1$, yang mana N ialah total responden. Syarat diambilnya putusan berupa:

1. Bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ H_0 ditolak H_1 diterima.
2. Bila $f_{hitung} < f_{tabel}$ H_0 diterima H_1 ditolak.

3.6.4 Analisis Regresi

Analisa ini dipakai guna mengamati dampak sebagian variable bebas pada satu variable terikat. Melalui Priyatno, (2019) Analisa ini bisa dikalkulasi memakai rumusan berupa :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

Y	= Variabel Terikat	(Efisiensi Pengisian SPT PPN)
X_1	= Variabel bebas	(Penerapan e-SPT PPN)
X_2	= Variabel bebas	(E-Faktur)
X_3	= Variabel bebas	(Sosialisasi e-SPT PPN)
b_1, b_2, b_3	= Koefisien berganda	
a	= Konstanta	
e	= error/Variabel pengganggu	

Analisis faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi pengisian SPT PPN pada KPP Pratama Batam merupakan sebuah penelitian yang melibatkan berbagai aspek perpajakan. Analisis ini bertarget guna mengidentifikasi faktor-faktor yang

memengaruhi proses pengisian SPT PPN. Dalam konteks penelitian yang akan berlangsung, analisisnya menjadi alat yang penting guna mengukur dampak berbagai variabel bebas pada variabel terikatnya. Selain itu, penelitian ini juga mungkin melibatkan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa analisis regresi berlaku dan valid. Hasil analisis regresi dapat memberikan wawasan yang berharga kepada KPP Pratama Batam dalam diambilnya putusan yang optimal guna menaikkan efisiensi tahap di isinya SPT PPN.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi R^2

Ujinya dipakai guna mengamati besaran kaitan sebagian variabel pada penjabaran yang mendalam serta hendak menjabarkan skala berubahnya/variasi sebuah variabel bisa dijabarkan pada variasi divariabel lainnya.

Uji ini juga bertarget guna meningkatkan pemahaman sejauh mana faktor-faktor seperti diterapkannya & sosialisasi e-SPT PPN memengaruhi efisiensi di isinya SPT PPN. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar proporsi variasi dalam efisiensi pengisian SPT PPN yang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor tersebut. Ini akan membantu dalam menentukan seberapa kuat pengaruh faktor-faktor tersebut pada variabel terikat.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Pengkajian ini diselenggarakan di KPP Pratama Batam Selatan yang beralamat di Adhya Building Tower Blok A 1 Komplek Permata NIaga Bukit Indah, Sukajadi, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Periode pengkajian ini sejak Juli - Desember 2023.

Terdapat agenda pengkajian ini bisa diamati ditabel berupa:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Sep 2023				Okt 2023				Nov 2023				Des 2023				Jan 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah			■	■																
2	Pengajuan Judul					■	■														
3	Tinjauan Pustaka							■	■												
4	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
5	Pengolahan Data													■	■	■	■				
6	Analisis dan Pembahasan																■	■	■	■	
7	Simpulan dan Saran																■	■	■	■	

Sumber: *Rencana Penelitian (2023)*.